



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Bambu	5
2.2 Perekat	6
2.2.1 Gambir.....	8
2.2.2 Sukrosa.....	11
2.3 Papan Partikel.....	12
BAB III HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	17
3.1 Hipotesis.....	17
3.2 Rancangan Penelitian	17
3.3 Parameter Penelitian.....	18
3.4 Analisis Hasil	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
4.2 Bahan dan Alat Penelitian	20
4.2.1 Bahan Penelitian.....	20



4.2.2	Alat Penelitian.....	21
4.3	Prosedur Penelitian.....	22
4.3.1	Persiapan Alat dan Bahan	24
4.3.2	Pengeringan Partikel	24
4.3.3	Penimbangan Partikel.....	24
4.3.4	Pembuatan Larutan Perekat.....	25
4.3.5	Pencampuran Partikel dengan Larutan Perekat Gambir – Sukrosa .	26
4.3.6	Pengovenan Adonan Partikel Terlabur Perekat	26
4.3.7	Pembuatan Kasuran/mat.....	26
4.3.8	Pengempaan Panas	26
4.3.9	Pengkondisian Papan	27
4.3.10	Pembuatan Sampel uji.....	27
4.3.11	Pengujian Sifat Fisika dan Mekanika.....	28
BAB V HASIL DAN ANALISIS		32
5.1.	Sifat Fisika Papan Partikel Bambu Betung	32
5.1.1.	Kerapatan	32
5.1.2.	Kadar Air.....	33
5.1.3.	Pengembangan Tebal	34
5.1.4.	Penyerapan Air.....	36
5.2.	Sifat Mekanika Papan Partikel Bambu Betung	37
5.2.1.	Keteguhan Rekat Internal.....	38
5.2.2.	Keteguhan Lengkung Statis	40
5.3.	Perbandingan Sifat Fisika dan Mekanika Papan Partikel Bambu Betung dengan Standar Baku Kualitas Papan Partikel	44
BAB VI PEMBAHASAN		48
6.1.	Sifat Fisika Papan Partikel	48
6.1.1.	Kerapatan	48
6.1.2.	Kadar Air.....	49
6.1.3.	Pengembangan Tebal/ <i>Thickness Swelling</i> (TS)	50
6.1.4.	Penyerapan Air/ <i>Water Absorption</i> (WA).....	51
6.2.	Sifat Mekanika Papan Partikel	52
6.2.1.	Keteguhan Rekat Internal/IB (<i>Internal Bonding</i>)	52



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH SUHU DAN WAKTU PENGEMPAAN TERHADAP SIFAT PAPAN PARTIKEL BAMBU
BETUNG DENGAN PEREKAT
GAMBIR-SUKROSA

VERGI APRILIA, Prof. Dr. Agr. Sc. Ragil Widyorini, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

6.2.2. Keteguhan Lengkung Statis	54
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	57
7.1. Kesimpulan.....	57
7.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sifat kimia bambu betung.....	6
Tabel 2.2.	Standar mutu gambir berdasarkan SNI 01-3391 (2000).....	10
Tabel 2.3.	Sifat kimia sukrosa.....	11
Tabel 2.4.	Sifat fisika sukrosa.....	11
Tabel 2.5.	Standar industri papan partikel berdasarkan standar JIS A 5908 (2003), SNI 03-2105 (2006), dan FAO (1966).....	16
Tabel 3.1.	Rancangan acak lengkap penelitian papan partikel bambu betung dengan percobaan faktorial.....	18
Tabel 3.2.	Analisis varian percobaan faktorial menggunakan rancangan acak lengkap.....	19
Tabel 5.1.	Nilai rata – rata kerapatan papan partikel bambu betung (g/cm ³).....	32
Tabel 5.2.	Analisis varian kerapatan papan partikel bambu betung.....	32
Tabel 5.3.	Nilai rata – rata kadar air papan partikel bambu betung.....	33
Tabel 5.4.	Analisis varian kadar air papan partikel bambu betung.....	34
Tabel 5.5.	Nilai rata-rata pengembangan tebal papan partikel bambu betung (%).....	35
Tabel 5.6.	Analisis varian pengembangan tebal papan partikel bambu betung.....	35
Tabel 5.7.	Nilai rata-rata penyerapan air papan partikel bambu betung (%).....	36
Tabel 5.8.	Analisis varian penyerapan air papan partikel bambu betung.....	37
Tabel 5.9.	Nilai rata-rata aktual dan spesifik keteguhan rekat internal papan partikel bambu betung (MPa)	39
Tabel 5.10.	Analisis varian keteguhan rekat internal papan partikel bambu betung.....	39
Tabel 5.11.	Nilai rata-rata aktual dan spesifik modulus elastisitas papan partikel bambu betung (GPa)	41
Tabel 5.12.	Analisis varian modulus elastisitas papan partikel bambu betung.....	41
Tabel 5.13.	Nilai rata-rata aktual dan spesifik modulus patah papan partikel bambu betung (MPa)	43
Tabel 5.14.	Analisis varian modulus patah papan partikel bambu betung.....	43
Tabel 5.15.	Perbandingan nilai aktual sifat fisika papan partikel bambu betung dengan standar acuan.....	45
Tabel 5.16.	Perbandingan nilai aktual sifat mekanika papan partikel bambu betung dengan standar acuan.....	46
Tabel 5.17.	Rangkuman hasil analisis varian papan partikel bambu betung...	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data distribusi partikel bambu betung	63
Lampiran 2 Gambir dan CoA.....	63
Lampiran 3 Sukrosa	65
Lampiran 4 Bambu lolos 10 mesh	65
Lampiran 5 Penambahan NaOH pada perekat	66
Lampiran 6 Pencampuran partikel dengan perekat	66
Lampiran 7 Pengovenan adonan	67
Lampiran 8 Pembuatan mat/kasuran.....	68
Lampiran 9 Pengempaan papan partikel bambu betung	69
Lampiran 10 Pengujian pengembangan tebal dan penyerapan air.....	69
Lampiran 11 Pengujian keteguhan rekat internal.....	70
Lampiran 12 Pengujian lengkung statis	70
Lampiran 13 Data kadar air bahan, adonan, dan kasuran partikel bambu betung .	71
Lampiran 14 Data kerapatan papan partikel bambu betung.....	71
Lampiran 15 Data kadar air papan partikel bambu betung	72
Lampiran 16 Data pengembangan tebal papan partikel bambu betung	73
Lampiran 17 Data penyerapan air papan partikel bambu betung	74
Lampiran 18 Data keteguhan rekat internal papan partikel bambu betung	75
Lampiran 19 Data modulus elastisitas papan partikel bambu betung	76
Lampiran 20 Data modulus patah papan partikel bambu betung.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Struktur kimia katekin.....	9
Gambar 4.1.	Bagan alur tahapan penelitian.....	23
Gambar 4.2.	Pola sampel pengujian sifat fisika dan mekanika papan partikel bambu betung.....	28
Gambar 5.1.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap kerapatan papan partikel bambu betung.....	33
Gambar 5.2.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap kadar air papan partikel bambu betung.....	34
Gambar 5.3.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap pengembangan tebal papan partikel bambu betung.....	36
Gambar 5.4.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap penyerapan air papan partikel bambu betung.....	37
Gambar 5.5.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap keteguhan rekat internal papan partikel bambu betung.....	40
Gambar 5.6.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap modulus elastisitas papan partikel bambu betung.....	42
Gambar 5.7.	Pengaruh interaksi suhu dan waktu kempa terhadap modulus patah papan partikel bambu betung.....	44